

Bulan :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
---	---	---	---	---	---	---	---	---	----	----	----

2	0	1	7
---	---	---	---



SUBBAGIAN HUMAS

Tanggal :

1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16
17	18	19	20	21	22	23	24	25	26	27	28	29	30	31	

Suara Merdeka	Jateng Pos	Jawa Pos	Media Indonesia	Wawasan
Tribun Jateng	Metro Jateng	Republika	Kompas	Media Online

Wilayah Berita : Kota Tegal

Halaman 11

ICW: Sudah Tiga Walikota Tegal Tersangkut Korupsi

Dua di Antaranya Ditangkap KPK

JAKARTA - KPK menangkap Wali Kota Tegal, Jawa Tengah Siti Masitha Soeparno dalam operasi tangkap tangan (OTT). Bunda Sitha, panggilan karibnya ditangkap KPK usai memimpin rapat dengan jajarannya.

Bunda Sitha bukanlah pejabat pertama di Kota Tegal yang dicokok KPK. Sudah ada 'pendahulu' dari Tegal yang berurusan dengan lembaga antirasuah itu.

"Dalam catatan ICW sudah ada 3 Walikota Tegal yang tersangkut korupsi," kata peneliti

ICW Emerson Yuntho, Rabu (30/8).

Indonesian Corruption Watch (ICW) mencatat ada tiga pejabat Kota Tegal yang terjaring KPK. Pertama, Walikota Tegal periode 1990-1995 dan 1995-2000 M Zakir terlibat kasus korupsi 3 kegiatan, yakni

proyek ganti rugi tanah Polsek Tegal Selatan (1997-1998), proyek dasawisma (1998-1999), dan proyek penanggulangan dampak kekeringan dan masalah ketenagakerjaan (1997-1998).

"Negara dirugikan sebesar Rp 73,3 juta," imbuh Emerson.

M Zakir dijatuhi vonis 2 tahun penjara dan denda Rp 15 juta, subsidi lima bulan serta mengembalikan uang negara sebesar Rp 73,3 juta oleh Pengadilan Negeri Tegal.

Kedua, ada Walikota Tegal periode 2009-2014 Ikmal Jaya yang terciduk KPK pada kasus tukar guling tanah lahan Tempat Pembuangan Akhir (TPA) Bokong Semar senilai Rp 35,1 miliar.

"Pada tahun 2015, Majelis hakim Pengadilan Tindak Pidana Korupsi Semarang menjatuhkan hukuman 5 ta-

hun penjara kepadanya dan merugikan keuangan Negara hingga Rp 23 miliar. Ikmal lalu ajukan banding, hukumannya justru bertambah menjadi 8 tahun penjara," ucap Emerson.

Yang terbaru, KPK mencokok Siti Masista Soeparno pada Selasa (29/8) usai memimpin rapat. Dugaan sementara, penangkapan Bunda Sitha terkait korupsi alat kesehatan (alkes).

"Dugaan sementara, penangkapan terkait kasus pembangunan fisik ICU pada RSUD Kardinah Tegal," tutur Emerson. **(dot/udi)**